

Mengurangi Kesalahan Dalam Rujukan Kepustakaan

Elly Nurachmah*

Rujukan kepustakaan tidak dapat dipisahkan dari suatu artikel. Aspek ini menentukan bentuk dan isi dari suatu artikel. Karena itu dirasakan penting untuk memahami cara menulis rujukan agar kesalahan yang biasa terjadi dapat dikurangi atau dihindarkan.

Kata kunci: rujukan kepustakaan, daftar rujukan kepustakaan.

A reference is an integral part of an article. Citing references may influence a pattern and content of an article. For these reasons, it is very important to understand the ways to refer to another article in order to reduce or to avoid the common mistakes in citing a reference or references.

Keywords: reference, list of reference.

Pengantar

Banyak jurnal keperawatan di dunia keperawatan yang telah mengharuskan para penulis artikel di jurnal keperawatan untuk mengikuti cara rujukan kepustakaan yang telah ditentukan oleh Asosiasi Psikologis Amerika (American Psychological Association = APA). Oleh karena itu, dianggap penting untuk memahami cara merujuk dengan benar sesuai ketentuan yang telah diberlakukan.

Perkembangan keperawatan di Indonesia akhir-akhir ini juga telah memungkinkan setiap perawat untuk mampu menulis dan melengkapi tulisannya dengan rujukan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan dapat diterima oleh berbagai kalangan keperawatan bukan hanya di Indonesia sendiri tetapi juga di luar negeri.

Tulisan ini mencoba untuk menguraikan beberapa kesalahan yang umum terjadi dalam membuat artikel keperawatan yang terkait dengan rujukan kepustakaan.

Cara menyebutkan rujukan dalam isi tulisan.

Dalam menulis artikel seorang penulis sering menggunakan hasil riset ataupun pendapat orang lain yang telah diterbitkan dan dicantumkan sebagai rujukan bahasan langsung atau hasil suatu kesimpulan yang dibuat berdasarkan tulisan penulis lain tersebut. Untuk menghargai pendapat, kesimpulan atau penemuan penulis terdahulu dan sesuai dengan ketentuan APA maka seyogyanya nama penulis tersebut dicantumkan dalam tulisan disertai dengan tahun penerbitan.

Apabila penulis ingin menyimpulkan tulisan penulis lain, maka nama akhir/keluarga penulis yang digunakan ditempatkan dalam kurung pada akhir tulisan disertai dengan tahun penerbitan artikel tersebut atau menuliskan nama penulis dan hasil pandangannya langsung dalam isi tulisan dengan tahun penerbitan dalam kurung (APA, 1994).